

**LAPORAN
AUDIT MUTU INTERNAL AKADEMIK
SIKLUS VII
TAHUN AKADEMIK 2019/2020**



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI**




Jl.R.Syamsudin, S.H. No.50 Kota Sukabumi 43113 Telp. 0266-218342

Email: lpm@ummi.ac.id; Website: www.lpm.ummi.ac.id



HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL NON AKADEMIK SIKLUS III

Kode Dokumen	: 001.DI.AA.IV.3.2020
Status Dokumen	<input type="checkbox"/> Master <input type="checkbox"/> Salinan
Nomor Revisi	: -
Tanggal	: 18 September 2020
Jumlah Halaman	: 33 halaman
Disusun oleh	Koodinator Bidang SPMI  Asriyanik, M.T.
Diperiksa oleh	Sekretaris LPM  Suhendar, M.Pd.
Dikendalikan dan disetujui oleh	Ketua LPM  Asep M. Ramdan, M.M.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah, Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah swt. karena dengan kehendak-Nya, Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) akhirnya dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Akademik Siklus VII di lingkungan Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai hasil pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dari setiap program studi dan fakultas di lingkungan Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

Instrumen yang digunakan pada AMI siklus VII ini didasarkan pada SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) yang telah ditetapkan dan dilaksanakan oleh UMMI dan juga Laporan Kinerja Program Studi (LKPS). Audit mutu internal merupakan bagian dari tahapan Evaluasi pada Siklus hidup PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan) SPMI yang dilaksanakan serentak di semua fakultas dan program studi di lingkungan Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Temuan-temuan dari audit ini dapat dijadikan sebagai dasar kebijakan pimpinan dalam upaya pengendalian dan peningkatan standar di setiap program studi masing-masing fakultas.

Bagi pimpinan universitas, pelaksanaan AMI ini dapat membantu pimpinan dalam mengetahui capaian pelaksanaan SPMI dari setiap unit kerja serta kondisi LKPS dari setiap program studi sehingga dapat menjadi masukan dalam upaya pengendalian dan peningkatan standar SPMI untuk tahun akademik selanjutnya. Dengan menjalankan siklus SPMI yang baik diharapkan menghasilkan SPME yang baik juga.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Lembaga Penjaminan Mutu
Ketua,

Asep M. Ramdan, SE., MM.

DAFTAR ISI

	Hal.
KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
RINGKASAN EKSEKUTIF	3
BAB I PENDAHULUAN	5
BAB II INDIKATOR PENGUKURAN	8
BAB III AUDITOR DAN PELAKSANAAN AUDIT	13
A. Pelatihan Auditor	13
B. Legalitas Auditor	14
C. Pelaksanaan Audit	14
BAB IV HASIL AUDIT	17
A. Hasil Audit Program Studi Jenjang Diploma 3	17
B. Hasil Audit Program Studi Jenjang Sarjana	20
C. Hasil Audit Program Studi Jenjang Magister	24
D. Temuan-Temuan Penting Hasil Audit Mutu Internal Siklus VII ...	25
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	28
A. Simpulan	28
B. Rekomendasi.....	28

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Siklus VII menggunakan instrumen yang berbasis pada Dokumen Standar SPMI UMMI dan juga Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) yaitu instrumen akreditasi program studi 4.0. Target dari auditee AMI siklus VII adalah seluruh fakultas dan program studi di lingkungan Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Adapun instrumen AMI pada siklus VII, terdiri dari Dokumen SPMI 24 standar dan Kriteria LKPS yang meliputi: kriteria 2 kerjasama, kriteria 3: mahasiswa, kriteria 4: sumber daya manusia, kriteria 5: keuangan, sarana dan prasarana, kriteria 6: pendidikan, kriteria 7: penelitian, kriteria 8: pengabdian kepada masyarakat dan kriteria 9: luaran tridarma. LKPS merupakan salah satu instrumen untuk akreditasi program studi (APS). LKPS memiliki bobot yang cukup besar dalam penilaian program studi yaitu untuk program studi tingkat diploma 3 nilai maksimum LKPS adalah 212,32 (53,08%) dari total nilai APS. Untuk tingkat sarjana, nilai maksimum LKPS adalah 217,76 (54,44%) dari total nilai APS dan untuk level magister adalah 210,92 (52,73%) dari nilai total akreditasi program studi.

Dari hasil pelaksanaan AMI siklus VII didapatkan hasil sebagai berikut.

a. Program Studi Jenjang Diploma 3 (D3)

No	Nama Program Studi	Nilai AMI	Nilai Maks	Persentase Capaian thd LKPS	Partisipasi pimpinan unit kerja
1	Perpajakan	166,87	212,32	78,59%	Lengkap
2	Keperawatan	136,29	212,32	64,19%	Lengkap
3	Hubungan Masyarakat	138,96	212,32	65,45%	Lengkap

Rata-rata capaian LKPS dari program studi jenjang D3 adalah 69,41% dengan kategori cukup.

b. Program Studi Jenjang Sarjana (S1)

No	Nama Program Studi	Nilai AMI	Nilai Maks	% Capaian Nilai	Partisipasi Pimpinan Unit Kerja
1	Agribisnis	183,71	217,76	84,37%	Lengkap
2	Pend. Biologi	174,98	217,76	80,35%	Lengkap
3	Administrasi Bisnis	173,75	217,76	79,79%	Lengkap
4	PJKR	162,27	217,76	74,52%	Lengkap
5	PTI	158,08	217,76	72,59%	Lengkap
6	PGSD	157,69	217,76	72,41%	Lengkap
7	Kimia	154,52	217,76	70,96%	Ketua Prodi Cuti, Pimpinan Fakultas Tidak Hadir
8	PGPAUD	148,88	217,76	68,37%	Lengkap
9	Akuakultur	135,16	217,76	62,07%	Lengkap
10	Teknik Sipil	132,61	217,76	60,90%	Lengkap
11	Teknik Informatika	131,15	217,76	60,23%	Sekretaris Prodi Cuti
12	Akuntansi	126,39	217,76	58,04%	Lengkap
13	Pend. Matematika	123,10	217,76	56,53%	Lengkap
14	Sastra Inggris	120,04	217,76	55,13%	Lengkap
15	Administrasi Publik	113,59	217,76	52,16%	Pimpinan Fakultas Isolasi Mandiri
16	PBSI	106,99	217,76	49,13%	Lengkap
17	Ilmu Hukum	92,90	217,76	42,66%	Lengkap
18	Ners	74,54	217,76	34,23%	Lengkap

Rata-rata capaian LKPS oleh program studi jenjang sarjana (S1) adalah 63,02% yaitu ada pada kategori cukup.

c. Program Studi Jenjang Magister (S2)

No	Program Studi	Nilai AMI	Nilai Maks	Persentase Capaian thd LKPS	Partisipasi Pimpinan unit kerja
1	Magister Ilmu Administrasi	122,74	210,92	58,19 %	Lengkap

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Audit merupakan salah satu simpul dalam siklus sistem penjaminan mutu internal. Audit mutu internal merupakan upaya untuk pengendalian dan peningkatan bukan penilaian. Dengan demikian baik auditor maupun teraudit duduk pada sisi yang sama yaitu sisi untuk meningkatkan mutu institusi sehingga audit mutu merupakan kegiatan yang perlu dilakukan secara internal dengan kesadaran dan kemauan dari dalam institusi.

Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI) memiliki komitmen dalam melaksanakan penjaminan mutu pendidikan tinggi sesuai UU No.12 tentang Pendidikan Tinggi pasal 51 tentang sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi. UMMI telah melaksanakan sistem penjaminan mutu baik secara internal maupun eksternal. Sistem penjaminan mutu internal telah dilaksanakan mulai tahun 2013, salah satu bagian dari sistem penjaminan mutu internal adalah melaksanakan Audit Mutu Internal (AMI).

Kegiatan AMI siklus pertama periode 2013-2014 berlangsung secara serentak mulai dari pucuk pimpinan dalam hal ini rektor sampai dengan unsur penunjang akademik serta Unit Pelaksana Teknis. AMI siklus pertama sampai siklus ke 3 menggunakan instrumen sasaran mutu yang menjadi acuan dalam penilaiannya. AMI Siklus ke empat dan ke lima dilaksanakan pada tahun 2016/2017 dan 2017/2018 menggunakan instrumen borang akreditasi. Pada periode ini, UMMI memiliki tujuan untuk mempercepat pencapaian akreditasi program studi dan akreditasi perguruan tinggi, sehingga pada saat kegiatan AMI digunakan instrumen akreditasi program studi yang ditujukan agar dapat mempersiapkan proses akreditasi. Mulai tahun akademik 2018/2019, UMMI telah menetapkan dan melaksanakan standar SPMI sebagai acuan dalam proses penjaminan mutu internal. Pada siklus VII yang dilaksanakan tahun akademik 2019/2020, instrumen yang digunakan untuk AMI selain mengacu pada SPMI yang telah ditetapkan juga menggunakan Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) yang merupakan salah satu

instrumen akreditasi program studi 4.0.

Standar SPMI yang dijadikan acuan dalam kegiatan AMI siklus tujuh mengacu pada kriteria akreditasi di LKPS, yaitu standar 2: kerjasama, standar 3: mahasiswa, standar 4: SDM, standar 5: keuangan dan sarana prasarana, standar 6: pendidikan, standar 7: penelitian, standar 8: pengabdian dan standar 9: luaran tridarma. Kegiatan AMI siklus VII dilakukan melalui aplikasi AMI daring yang dapat diakses melalui alamat <http://ami.ummi.ac.id/>.

1.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan audit mutu internal akademik Siklus VII adalah:

1. Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu program studi/ fakultas terhadap Standar SPMI Universitas
2. Memastikan kesiapan program studi/ fakultas dalam melaksanakan SPMI sesuai dengan kriteria yang tertera pada instrumen akreditasi
3. Memastikan kesiapan program studi/ fakultas dalam melakukan monitoring dan evaluasi standar SPMI
4. Memetakan peluang peningkatan mutu program studi/ fakultas
5. Memetakan capaian pelaksanaan SPMI Program studi terhadap LKPS

1.3 Landasan Hukum

Landasan yang menjadi dasar dari pelaksanaan audit mutu internal adalah:

1. Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Peraturan Pemerintah RI No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
3. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
4. Permenristekdikti RI No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
5. Permendikbud No. 5 tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
6. Peraturan BAN PT No. 5 Tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Program Studi

7. Pedoman PP Muhammadiyah No. 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah
8. Ketentuan Majelis Dikti PP Muhammadiyah No. 178/KET/I.3/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah
9. Statuta Universitas Muhammadiyah Sukabumi

BAB II

INDIKATOR PENGUKURAN

Audit dilakukan oleh seseorang atau yang ditunjuk untuk melakukan audit mutu sedangkan unit kerja yang di audit disebut auditee. Teraudit pada AMI siklus VII adalah seluruh fakultas dan program studi. Pelaksanaan AMI di tingkat Fakultas dan Program Studi didasarkan pada Dokumen SPMI Program Studi dan fakultas serta LKPS Program Studi. Hal ini dilakukan dengan maksud 1) Strategi mewujudkan sebagai universitas unggul berstandar Nasional, 2) Membantu Fakultas dan Program Studi untuk memetakan peluang peningkatan mutu serta persiapan akreditasi program studi dengan instrumen APS 4.0. Secara terperinci instrumen AMI untuk program studi dan fakultas adalah:

1. Standar SPMI – Bidang Pendidikan
 - a. Standar Kompetensi Lulusan
 - b. Standar Isi Pembelajaran
 - c. Standar Proses Pembelajaran
 - d. Standar Penilaian Pembelajaran
 - e. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan
 - f. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran
 - g. Standar Pengelolaan Pembelajaran
 - h. Standar Pembiayaan Pembelajaran
2. Standar SPMI – Bidang Penelitian
 - a. Standar Hasil Penelitian
 - b. Standar Isi Penelitian
 - c. Standar Proses Penelitian
 - d. Standar Penilaian Penelitian
 - e. Standar Peneliti
 - f. Standar Sarana dan Prasana Penelitian
 - g. Standar Pengelolaan Penelitian
 - h. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian
3. Standar SPMI – Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

- a. Standar Hasil PKM
 - b. Standar Isi PKM
 - c. Standar Proses PKM
 - d. Standar Penilaian PKM
 - e. Standar Pelaksana PKM
 - f. Standar Sarana dan Prasarana PKM
 - g. Standar Pengelolaan PKM
 - h. Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM
4. Laporan Kinerja Program Studi yang meliputi:
- a. Kriteria 2 data capaian standar kerjasama
 - 1) Data kerjasama bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian
 - 2) Data kerjasama tridarma tingkat internasional, nasional dan lokal
 - b. Kriteria 3 data capaian standar mahasiswa
 - 1) Metode rekrutmen dan keketatan seleksi mahasiswa baru
 - 2) Data peningkatan animo calon mahasiswa baru, termasuk mahasiswa asing
 - c. Kriteria 4 data capaian standar SDM:
 - 1) Data kecukupan jumlah dosen tetap program studi (DTPS)
 - 2) Data Kualifikasi akademik DTPS
 - 3) Data Sertifikasi kompetensi/profesi/ industri DTPS
 - 4) Data Jabatan akademik DTPS
 - 5) Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS.
 - 6) Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa
 - 7) Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS
 - 8) Dosen tidak tetap
 - 9) Keterlibatan Dosen Industri/ Praktisi
 - 10) Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS
 - 11) Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir

- 12) Kegiatan PkM DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir
 - 13) Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir
 - 14) Artikel karya ilmiah DTSP yang disitasi dalam 3 tahun terakhir
 - 15) Produk/jasa karya DTSP yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir.
 - 16) Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir
- d. Kriteria 5 data capaian standar keuangan dan sarana prasarana
 - 1) Biaya operasional pendidikan
 - 2) Dana penelitian DTSP
 - 3) Dana Pengabdian kepada Masyarakat DTSP
 - e. Kriteria 6 data capaian pendidikan
 - 1) Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan
 - 2) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir.
 - 3) Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan
 - f. Kriteria 7 data capaian penelitian: Jumlah penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir
 - g. Kriteria 8 data capaian PKM: jumlah PkM DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir
 - h. Kriteria 9 data capaian luaran tridarma
 - 1) IPK Lulusan
 - 2) Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir
 - 3) Prestasi mahasiswa di bidang non akademik dalam 3 tahun terakhir
 - 4) Masa Studi
 - 5) Persentase kelulusan tepat waktu

- 6) Keberhasilan Program Studi
- 7) Rata-rata waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama.
- 8) Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama
- 9) Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan
- 10) Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan
- 11) Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir
- 12) Artikel karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP yang disitasi dalam 3 tahun terakhir
- 13) Produk/jasa karya mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 tahun terakhir
- 14) Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir

Hasil nilai AMI disesuaikan dengan bobot nilai pada LKPS Akreditasi Program Studi 4.0, yaitu masing-masing jenjang pendidikan memiliki nilai maksimum yang berbeda. Adapun capaian nilai maksimum LKPS dari setiap jenjang pendidikan adalah:

1. Nilai maksimum LKPS untuk jenjang diploma 3 (D3) adalah 212,32. Nilai ini setara dengan 53,08% dari nilai total instrumen APS 4.0
2. Nilai maksimum LKPS untuk jenjang sarjana (S1) adalah 217,76. Nilai ini setara dengan 54,44% dari nilai total instrumen APS 4.0.
3. Nilai maksimum LKPS untuk jenjang magister (S2) adalah 210,92. Nilai ini setara dengan 52,73% dari nilai total instrumen APS 4.0

Hasil AMI program studi tahun 2020 dikategorikan ke dalam 5 kriteria yaitu Baik Sekali, Baik, Cukup, Kurang dan Sangat Kurang. Adapun interval nilainya disajikan pada Tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1 Kategori Nilai Hasil AMI

No	Interval Nilai	Keterangan
1	85-100	Sangat Baik
2	70-<85	Baik
3	55-<70	Cukup
4	40-<55	Kurang
5	<40	Sangat Kurang

BAB III

AUDITOR DAN PELAKSANAAN AUDIT

A. Pelatihan Auditor

Audit Mutu Internal harus dilakukan oleh auditor yang telah memahami dengan baik tujuan, prinsip, dan cara melakukan audit. Setiap tahun LPM selalu mengadakan pelatihan untuk penyegaran dan meningkatkan kemampuan auditor dalam melakukan audit mutu internal. Pada Audit Mutu Internal Siklus VII ini dilaksanakan *Sosialisasi Instrumen AMI Siklus VII dan Pelatihan Auditor Internal* yaitu tanggal 24 Juni 2020. Tujuan pelatihan auditor ini adalah untuk mengenalkan instrumen AMI 2020 dan meningkatkan pemahaman dan keterampilan para auditor dalam melakukan audit mutu internal. Selain itu, untuk menyamakan persepsi mengenai teknik dan tata cara melakukan audit mutu internal. Melalui pelatihan ini diharapkan para auditor dapat melaksanakan audit mutu internal dengan objektif di lingkungan UMMI. Materi yang dibahas dalam pelatihan ini adalah penggunaan instrumen AMI berbasis LKPS dalam bentuk file excel dan pengisian temuan AMI.

Peserta pelatihan Auditor internal UMMI sebanyak empat belas orang Adapun nama-nama auditor internal UMMI yang mengikuti pelatihan auditor adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Daftar Auditor Internal

No.	Nama Auditor Internal	Asal Unit Kerja
1	Asep M. Ramdan, S.E., M.M.	Lembaga Penjaminan Mutu
2	Suhendar, M.Pd.	Lembaga Penjaminan Mutu
3	Asriyanik, M.T.	Lembaga Penjaminan Mutu
4	Ade Sudarma, M.M.	Lembaga Penjaminan Mutu
5	Arsyi Rizqia Amalia, M.Pd.	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
6	Iwan Rizal Setiawan, S.T., M.Kom.	Fakultas Sains dan Teknologi
7	Din Azwar Uswatun, M.Pd	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
8	Nor Norisanti, M.Si	Fakultas Ilmu Administrasi dan Humaniora
9	Temmy Fitriah Alfiany, S.H., M.Kn.,	Fakultas Hukum
10	M. Thariq Aziz, M.Pd.I	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
11	Leonita Siwiyanti, M.M.	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

No.	Nama Auditor Internal	Asal Unit Kerja
12	Acep Suherman, S.E., M.Ak.	Fakultas Ekonomi
13	Arif Supendi, S.Pi., M.Si	Fakultas Pertanian
14	Erna Safariah, M.Kep.	Fakultas Kesehatan

B. Legalitas Auditor

Setiap auditor internal setiap tahun akan mendapatkan SK Rektor sebagai bukti penugasannya. Auditor internal yang diajukan untuk mendapatkan SK Rektor adalah auditor yang telah mengikuti pelatihan audit internal dan lulus. Rektor Universitas Muhammadiyah Sukabumi menerbitkan Surat Keputusan Rektor tanggal 6 Juli 2020 dengan No. SK Rektor: 582/KEP/I.0/E/2020 Tentang Pengangkatan Tim Auditor Internal Universitas Muhammadiyah Sukabumi Tahun 2020.

Maka dengan terbitnya SK Rektor tersebut calon auditor internal secara legal memiliki dasar yang kuat untuk melaksanakan Audit Mutu Internal Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

C. Pelaksanaan Audit

Setelah terbit SK Rektor Tentang Penetapan Tim Auditor Internal Universitas Muhammadiyah Sukabumi periode 2019/2020, maka kegiatan selanjutnya adalah pelaksanaan Audit Mutu Internal siklus VII. Pelaksanaan Audit Mutu Internal diawali dengan menginformasikan jadwal kepada auditee untuk proses pengisian dan pengunggahan instrumen AMI melalui web AMI yaitu dengan alamat: <http://ami.ummi.ac.id>, dengan batas unggah pada tanggal 3 Juli 2020 melalui surat No. 396/IV.3/C/2020.

Selanjutnya menginformasikan jadwal untuk melaksanakan asesmen kecukupan dan asesment lapangan kepada auditor internal. Pelaksanaan audit mutu internal Universitas Muhammadiyah Sukabumi dilaksanakan oleh auditor internal yang dimulai dari tanggal 13-23 Juli 2020. Adapun pembagian dan penjadwalan asesmen lapangan auditor kepada auditee disajikan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Jadwal dan Pembagian Auditor Internal

WAKTU	UNIT KERJA	AUDITOR
Fakultas Ilmu Administrasi dan Humaniora		
Senin, 13 Juli 2020	S1-Ilmu Administrasi Bisnis	Din Azwar Uswatun, M.Pd
		Arif Supendi, S.Pi., M.Si
Selasa, 14 Juli 2020	S-1Ilmu Administrasi Publik	Arsyi Rizqia Amalia, M.Pd
		Erna Safariah, M.Kep.
Jumat, 17 Juli 2020	S1- Sastra Inggris	Leonita Siwiyanti, M.M
		Temmy Fitriah Alfiany, S.H., M.Kn.,
Kamis, 23 Juli 2020	D3-Hubungan Masyarakat	Asriyanik, M.T
		Acep Suherman, S.E., M.Ak.
Selasa, 21 Juli 2020	S2-Ilmu Administrasi	Asep M. Ramdan, S.E., M.M
		Arsyi Rizqia Amalia, M.Pd
Fakultas Pertanian		
Selasa, 14 Juli 2020	S1-Agribisnis	Suhendar, M.Pd
		Iwan Rizal Setiawan, S.T., M.T.
Kamis, 16 Juli 2020	S1-Akuakultur	Ade Sudarma, S.E., M.M
		M. Thariq Aziz, M.Pd.I
Fakultas Sains dan Teknologi		
Rabu, 15 Juli 2020	S1-Teknik Informatika	Leonita Siwiyanti, M.M
		Nor Norisanti, S.Sos, M.Si
Kamis, 16 Juli 2020	S1-Kimia	Arsyi Rizqia Amalia, M.Pd
		Acep Suherman, S.E., M.Ak.
Senin, 20 Juli 2020	S1-Teknik Sipil	Din Azwar Uswatun, M.Pd
		Erna Safariah, M.Kep.
Fakultas Ekonomi		
Jumat, 17 Juli 2020	D3-Perpajakan	Asep M. Ramdan, S.E., M.M
		Arif Supendi, S.Pi., M.Si
Selasa, 21 Juli 2020	S1-Akuntansi	Suhendar, M.Pd
		M. Thariq Aziz, M.Pd.I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan		
Senin, 13 Juli 2020	PTI	Asriyanik, M.T
		Acep Suherman, S.E., M.Ak.
Selasa, 14 Juli 2020	Pendidikan Matematika	Ade Sudarma, S.E., M.M
		Temmy Fitriah Alfiany, S.H., M.Kn.,
Rabu, 15 Juli 2020	PGSD	Ade Sudarma, S.E., M.M
		Arif Supendi, S.Pi., M.Si

WAKTU	UNIT KERJA	AUDITOR
Senin, 20 Juli 2020	Pendidikan Biologi	Asriyanik, M.T
		Nor Norisanti, S.Sos, M.Si
Rabu, 22 Juli 2020	Pendidikan Bahasa Indonesia	Asep M. Ramdan, S.E., M.M
		Erna Safariah, M.Kep.
Rabu, 22 Juli 2020	PG PAUD	Suhendar, M.Pd
		Nor Norisanti, S.Sos, M.Si
Kamis, 23 Juli 2020	PJKR	Asep M. Ramdan, S.E., M.M
		Iwan Rizal Setiawan, S.T., M.T.
Fakultas Hukum		
Senin, 13 Juli 2020	Ilmu Hukum	Leonita Siwiyanti, M.M
		Iwan Rizal Setiawan, S.T., M.T.
Fakultas Kesehatan		
Rabu, 15 Juli 2020	D3-Keperawatan	Lela Mukmilah, M.Si
		M. Thariq Aziz, M.Pd.I
Jumat, 17 Juli 2020	S1-Keperawatan Ners	Suhendar, M.Pd
		M. Thariq Aziz, M.Pd.I

BAB IV HASIL AUDIT

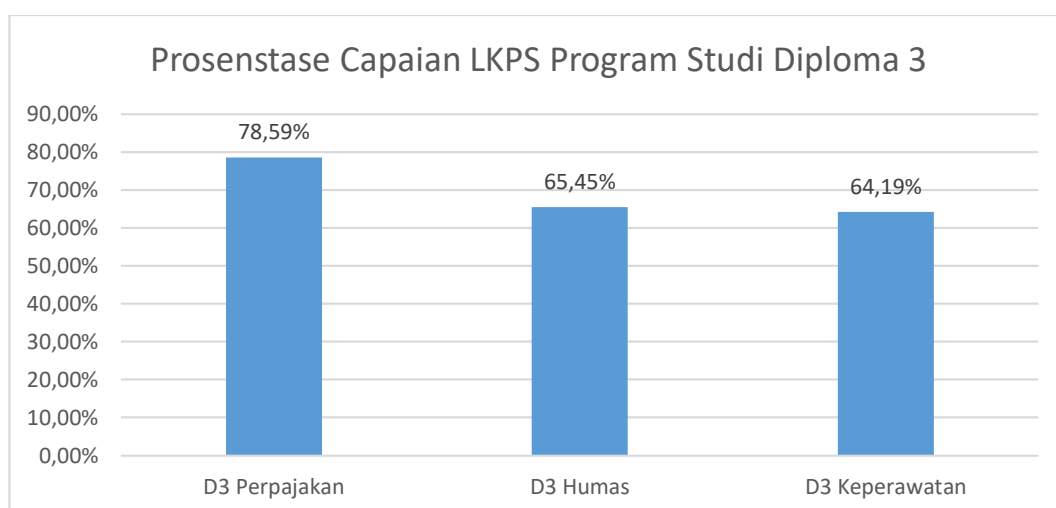
A. Hasil Audit Program Studi Diploma 3

Program Studi Diploma 3 yang mengikuti kegiatan AMI siklus VII yaitu sebanyak tiga program studi. Setiap program studi mengikuti kegiatan AMI siklus VII sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Instrumen yang digunakan berdasarkan pada dokumen Standar SPMI UMMI dan LKPS jenjang Diploma yang merupakan bagian dari instrumen akreditasi program studi 4.0. Hasil audit masing-masing program studi jenjang Diploma 3 disajikan dalam tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Hasil AMI Siklus VII untuk Progm Studi Jenjang Diploma 3

No	Nama Program Studi	Nilai AMI	Nilai Max	Persentase Capaian thd LKPS	Kategori	Partisipasi pimpinan unit kerja
1	Perpajakan	166,87	212,32	78,59%	Baik	Lengkap
3	Hubungan Masyarakat	138,96	212,32	65,45%	Cukup	Lengkap
2	Keperawatan	136,29	212,32	64,19%	Cukup	Lengkap
Rata-rata		147,37		69,41%		

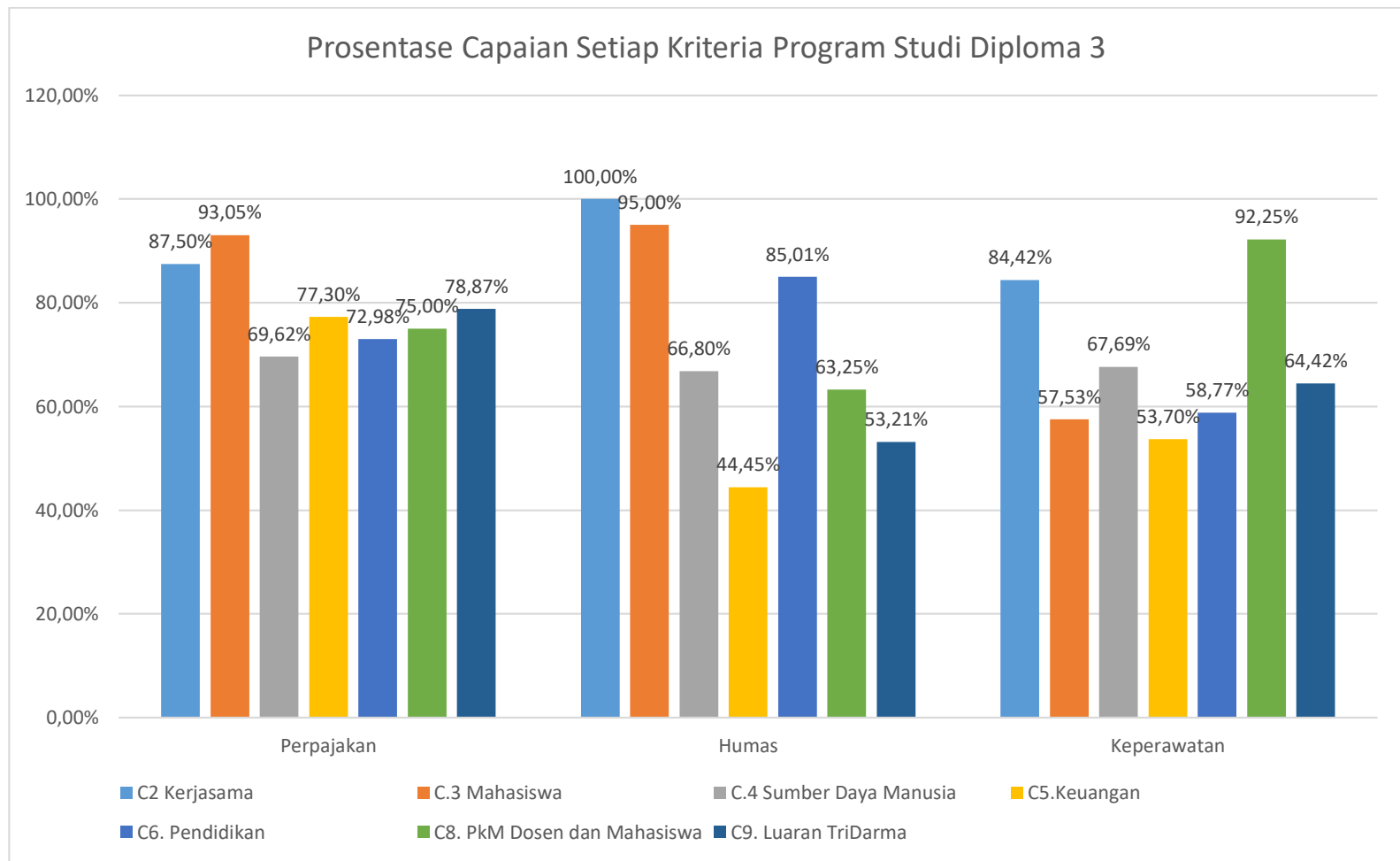


Gambar 4.1 Prosentase Capaian LKPS Program Studi Diploma 3

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa rata-rata capaian LKPS Program Studi jenjang Diploma 3 adalah 69,41%. Adapun capaian LKPS setiap kriteria dari Program Studi Diploma 3 disajikan pada Tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Capaian Per kriteria LKPS Program Studi Diploma 3

No	Kriteria	Capaian Nilai Max	Perpajakan		Humas		Keperawatan		Rata-rata
			Nilai	% Capaian	Nilai	% Capaian	Nilai	% Capaian	
1	C2 Kerjasama	1,4	1,23	87,50%	1,40	100,00%	1,18	84,42%	90,64%
2	C.3 Mahasiswa	31,2	29,03	93,05%	29,64	95,00%	17,95	57,53%	81,86%
3	C.4 Sumber Daya Manusia	36,28	25,26	69,62%	24,23	66,80%	24,56	67,69%	68,03%
4	C5.Keuangan	7,8	6,03	77,30%	3,47	44,45%	4,19	53,70%	58,48%
5	C6. Pendidikan	22,68	16,55	72,98%	19,28	85,01%	13,33	58,77%	72,25%
6	C8. PkM Dosen dan Mahasiswa	8,32	6,24	75,00%	5,26	63,25%	7,68	92,25%	76,83%
7	C9. Luaran TriDarma	104,64	82,53	78,87%	55,68	53,21%	67,41	64,42%	65,50%



Gambar 4.2 Prosentase Capaian Perkriteria LKPS Program Studi Diploma 3

B. Hasil Audit Program Studi Sarjana

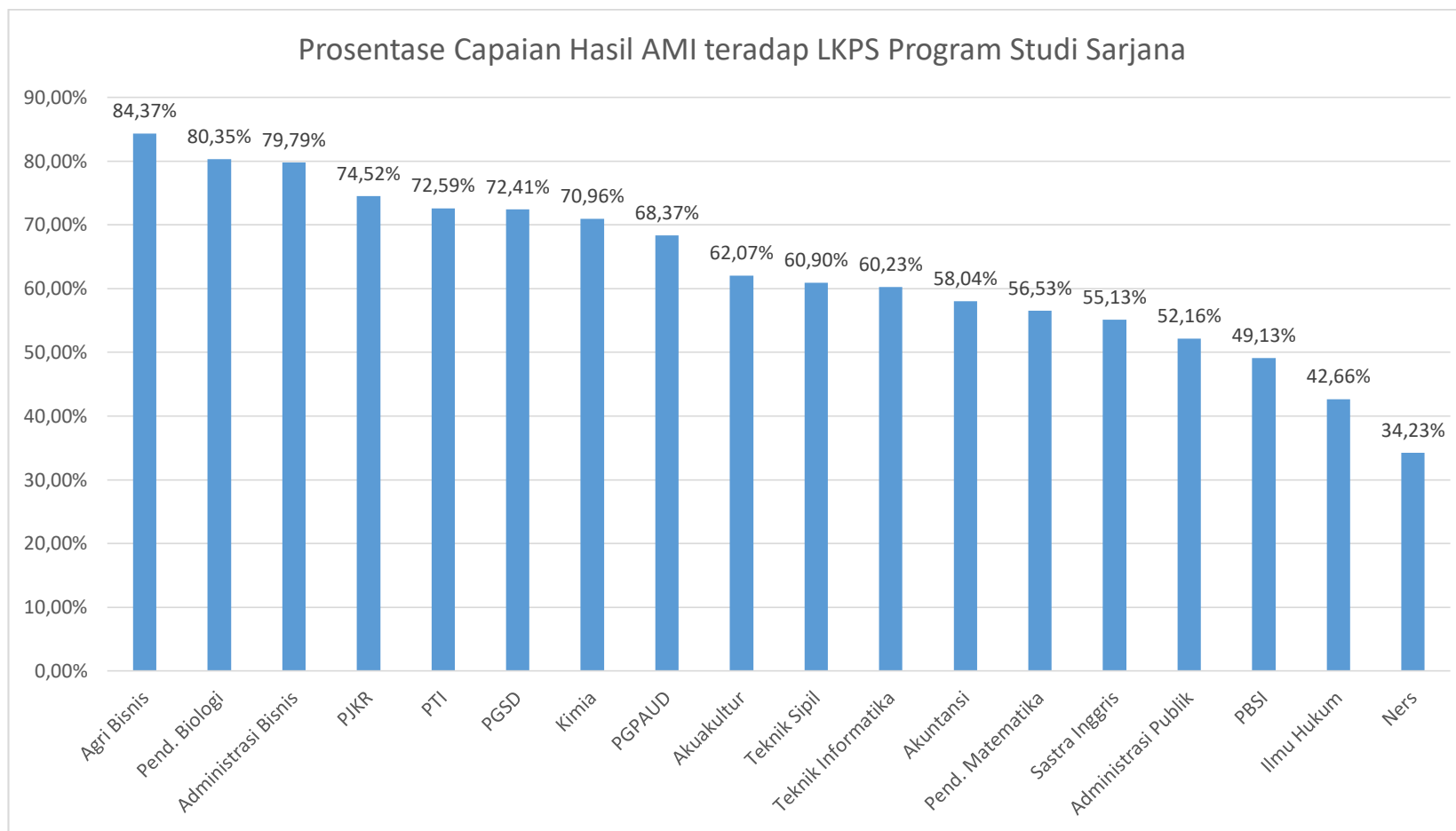
Program studi jenjang sarjana yang mengikuti kegiatan AMI adalah sejumlah 17 program studi. Setiap program studi mengirimkan instrumen dan divisitasi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Hasil AMI program studi jenjang sarjana tahun 2020 disajikan dalam Tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Hasil AMI Program Studi Sarjana

No	Nama Program Studi	Nilai AMI	Nilai Maks	% Capaian Nilai	Kategori	Partisipasi Pimpinan Unit Kerja
1	Agri Bisnis	183,71	217,76	84,37%		Lengkap
2	Pend. Biologi	174,98	217,76	80,35%		Lengkap
3	Administrasi Bisnis	173,75	217,76	79,79%		Lengkap
4	PJKR	162,27	217,76	74,52%		Lengkap
5	PTI	158,08	217,76	72,59%		Lengkap
6	PGSD	157,69	217,76	72,41%		Lengkap
7	Kimia	154,52	217,76	70,96%		Ketua Prodi Cuti, Pimpinan Fakultas Tidak Hadir
8	PGPAUD	148,88	217,76	68,37%		Lengkap
9	Akuakultur	135,16	217,76	62,07%		Lengkap
10	Teknik Sipil	132,61	217,76	60,90%		Lengkap
11	Teknik Informatika	131,15	217,76	60,23%		Sekretaris Prodi Cuti
12	Akuntansi	126,39	217,76	58,04%		Lengkap
13	Pend. Matematika	123,10	217,76	56,53%		Lengkap
14	Sastra Inggris	120,04	217,76	55,13%		Lengkap
15	Administrasi Publik	113,59	217,76	52,16%		Pimpinan Fakultas Isolasi Mandiri
16	PBSI	106,99	217,76	49,13%		Lengkap
17	Ilmu Hukum	92,90	217,76	42,66%		Lengkap
18	Ners	74,54	217,76	34,23%		Lengkap

Dari Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai AMI dari program studi jenjang sarjana (S1) adalah 63,02 % yaitu pada kategori cukup.

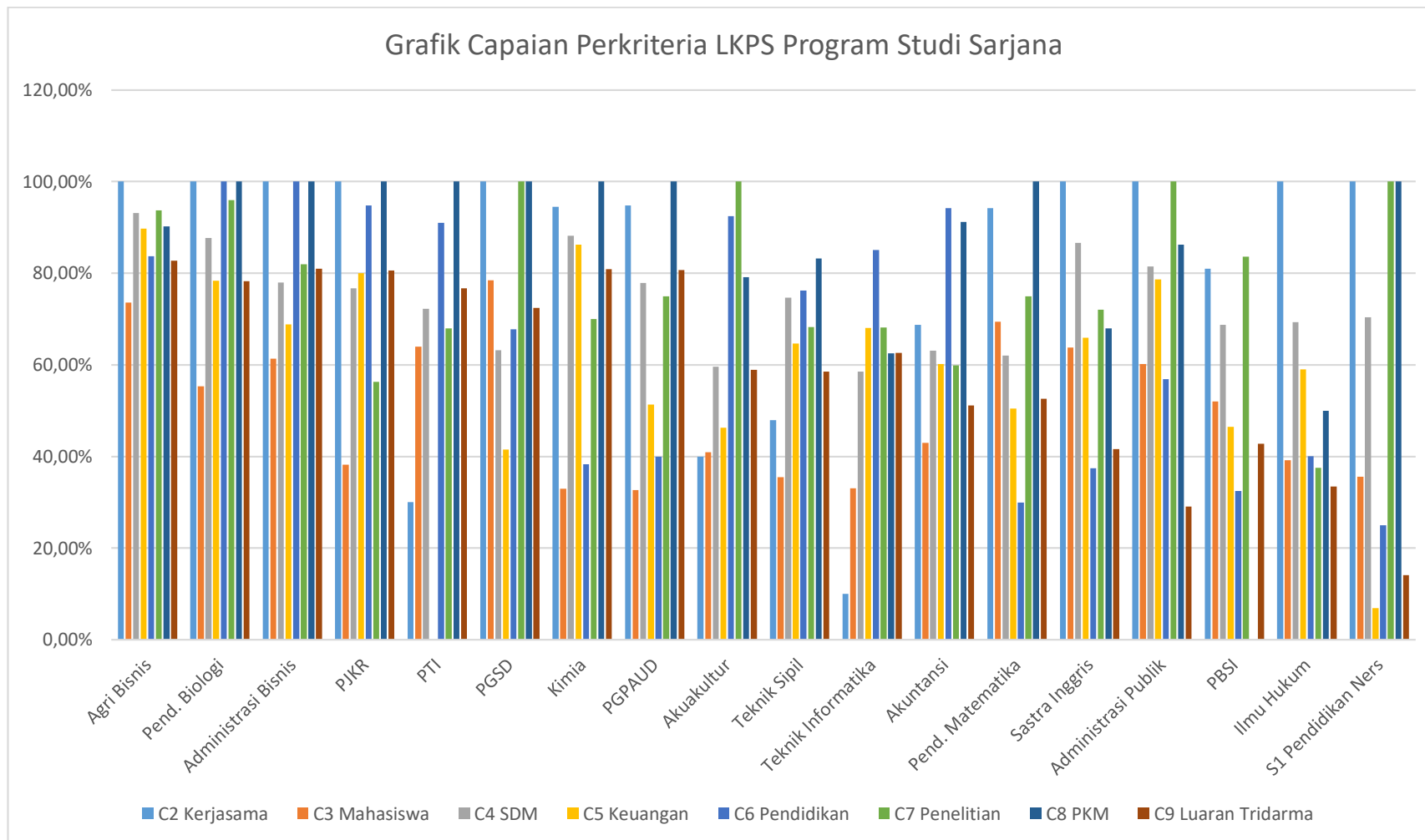


Gambar 4.3 Grafik Hasil AMI Siklus VII untuk Program Studi Sarjana (S1)

Adapun untuk capaian setiap kriteria oleh Program Studi Sarjana disajikan pada Tabel 4.4. berikut.

Tabel 4.4 Prosentase Capaian Per kriteria LKPS Program Studi Jenjang Sarjana

No	Nama Program Studi	C2 Kerjasama	C3 Mahasiswa	C4 SDM	C5 Keuangan	C6 Pendidikan	C7 Penelitian	C8 PKM	C9 Luaran Tridarma
1	Agri Bisnis	100,00%	73,62%	93,16%	89,77%	83,68%	93,75%	90,18%	82,72%
2	Pend. Biologi	100,00%	55,33%	87,67%	78,36%	100,00%	96,00%	100,00%	78,27%
3	Administrasi Bisnis	100,00%	61,36%	77,97%	68,83%	100,00%	82,00%	100,00%	81,01%
4	PJKR	100,00%	38,19%	76,68%	80,05%	94,75%	56,25%	100,00%	80,59%
5	PTI	30,00%	63,98%	72,19%	0,00%	90,99%	68,00%	100,00%	76,72%
6	PGSD	100,00%	78,45%	63,22%	41,50%	67,75%	100,00%	100,00%	72,38%
7	Kimia	94,46%	32,91%	88,19%	86,21%	38,26%	70,00%	100,00%	80,86%
8	PGPAUD	94,79%	32,69%	77,88%	51,36%	39,96%	75,00%	100,00%	80,65%
9	Akuakultur	39,92%	40,91%	59,61%	46,28%	92,50%	100,00%	79,13%	58,93%
10	Teknik Sipil	47,92%	35,46%	74,66%	64,61%	76,18%	68,25%	83,25%	58,54%
11	Teknik Informatika	10,00%	33,02%	58,52%	68,08%	85,04%	68,18%	62,50%	62,57%
12	Akuntansi	68,75%	42,97%	63,10%	60,21%	94,25%	59,84%	91,17%	51,14%
13	Pend. Matematika	94,17%	69,42%	62,04%	50,42%	29,93%	75,00%	100,00%	52,60%
14	Sastra Inggris	100,00%	63,79%	86,59%	65,96%	37,47%	72,00%	68,00%	41,62%
15	Administrasi Publik	100,00%	60,20%	81,43%	78,69%	56,88%	100,00%	86,25%	29,08%
16	PBSI	81,00%	52,02%	68,73%	46,48%	32,48%	83,63%	0,00%	42,73%
17	Ilmu Hukum	100,00%	39,15%	69,33%	59,05%	40,01%	37,50%	50,00%	33,44%
18	S1 Pendidikan Ners	100,00%	35,59%	70,41%	6,90%	25,00%	100,00%	100,00%	14,13%
Rata-rata		80,06%	81,17%	50,50%	73,96%	57,93%	65,84%	78,08%	83,92%



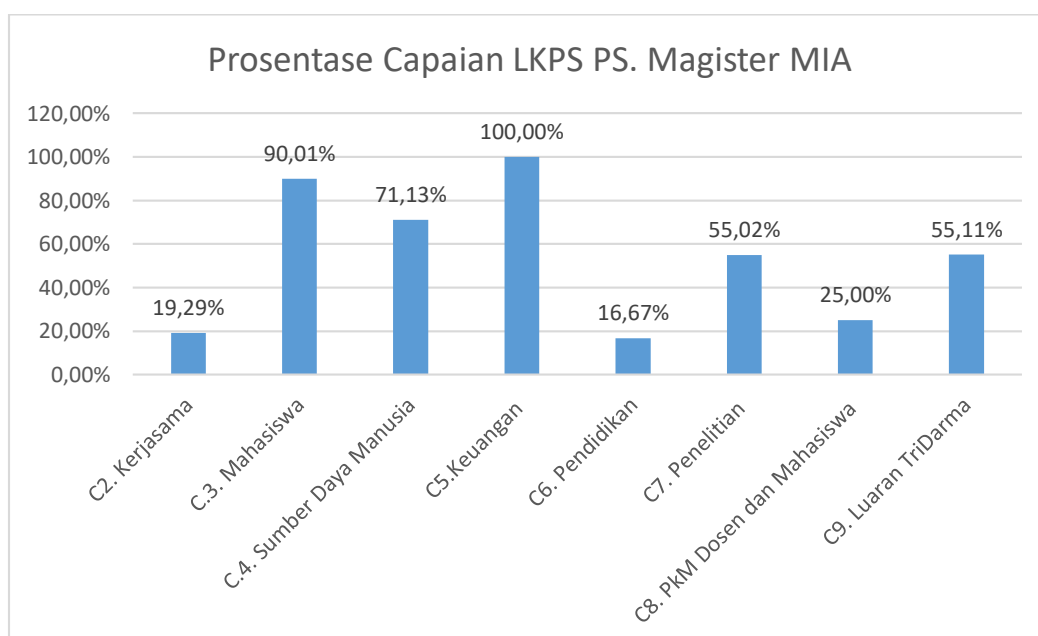
Gambar 4.4 Prosentase Capaian Perkriteria LKPS Program Studi Jenjang Sarjana

C. Hasil Audit Program Studi Jenjang Magister (S2)

Pada tahun 2020, Program Studi Magister Ilmu Administrasi mengikuti kegiatan AMI untuk yang kedua kalinya. Instrumen yang digunakan bersumber pada Dokumen Standar SPMI UMMI dan LKPS untuk akreditasi program studi tingkat magister. Hasil AMI dari Program Studi Magister Ilmu Administrasi adalah 122,74 atau setara dengan 58,19% terhadap nilai total LKPS. Dan rincian capaian setiap kriteria untuk capaian LKPS Program Studi Magister Ilmu Administrasi pada Tahun 2020 disajikan pada Tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Nilai AMI Program Studi Magister Ilmu Administrasi Tahun 2020.

No	Kriteria	Nilai AMI	% Capaian thd LKPS	Nilai Maks
1	C2. Kerjasama	0,27	19,29%	1,4
2	C.3. Mahasiswa	19,01	90,01%	21,12
3	C.4. Sumber Daya Manusia	26,26	71,13%	36,92
4	C5.Keuangan	7,92	100,00%	7,92
5	C6. Pendidikan	2,88	16,67%	17,28
6	C7. Penelitian	5,81	55,02%	10,56
7	C8. PkM Dosen dan Mahasiswa	2,64	25,00%	10,56
8	C9. Luaran TriDarma	57,95	55,11%	105,16
Jumlah		122,74	58,19%	210,92



Gambar 4.5 Prosentase Capaian Perkriteria LKPS PS. Magister MIA

Secara umum, capaian LKPS Program studi MIA terhadap nilai total LKPS adalah 58,19%, nilai ini ada pada kategori cukup.

D. Temuan-Temuan Penting Hasil Audit Mutu Internal Siklus VII

Berdasarkan pelaksanaan AMI siklus VII, didapatkan temuan-temuan dalam ketidaksesuaian pada pelaksanaan standar baik yang bersifat mayor, minor maupun observasi. Secara umum, temuan yang ada yaitu:

1. Kriteria Kerjasama
 - a. Tidak semua nota kesepahaman dan atau perjanjian kerjasama yang ada ditindaklanjuti ke dalam bentuk kegiatan kerjasama. Sebaliknya ditemukan juga ada bukti pelaksanaan kerjasama tetapi nota kesepahaman dan atau perjanjian kerjasamanya tidak ada.
 - b. Umumnya unit kerja tidak membuat laporan pelaksanaan kegiatan hasil kerjasama.
 - c. Tidak ditemukan instrumen monitoring kerjasama untuk mengukur kepuasan mitra kerjasama, sehingga pelaksanaan monev kerjasama tidak dilaksanakan.
 - d. Ruang lingkup kerjasama umumnya masih terbatas di level lokal atau wilayah. Pelaksanaan kerjasama di level nasional dan internasional masih kurang.
2. Kriteria Penjaminan Mutu
 - a. Pimpinan Fakultas dan Program studi belum seluruhnya memahami dan melaksanakan sistem penjaminan mutu internal.
 - b. Belum seluruh program studi memiliki dokumen SPMI yang lengkap.
 - c. Hasil audit mutu internal belum dijadikan salah satu acuan dalam penyusunan program kerja di tahun berikutnya.
3. Kriteria Kemahasiswaan
 - a. Program Studi kesulitan mengakses data jumlah pendaftar mahasiswa baru (pilihan 1, 2 dan 3), jumlah yang lulus seleksi, jumlah yang mendaftar ulang setelah lulus seleksi.
 - b. Jumlah mahasiswa asing masih kurang dan hanya ditemukan di beberapa program studi.

- c. Kehadiran mahasiswa asing secara finansial malah memberatkan program studi seperti harus menanggung biaya UTS/UAS, magang, dan tugas akhir, sehingga program studi enggan membuka/menerima mahasiswa asing.
4. Kriteria Sumber Daya Manusia
- a. Kualifikasi Akademik Dosen S3 masih kurang
 - b. Jabatan Fungsional umumnya Asisten Ahli dan belum ada Lektor Kepala ataupun Guru Besar.
 - c. Pendanaan penelitian dan pengabdian dosen umumnya mandiri dengan dana yang sangat kurang. Universitas tidak menyediakan dana hibah internal yang memadai.
 - d. Publikasi dosen umumnya di jurnal nasional tidak terakreditasi.
 - e. Publikasi di jurnal internasional bereputasi yang berafiliasi UMMI belum ada.
 - f. Kualifikasi akademik dosen tetap di beberapa program studi tidak sesuai dengan bidang keilmuan program studi yang bersangkutan, sehingga jumlah Dosen Tidak Tetap jumlahnya menjadi banyak untuk beberapa program studi.
5. Kriteria Keuangan dan Prasarana
- a. Jumlah dana penelitian, pengabdian dan pendidikan di unit kerja dengan data di universitas tidak sinkron. Umumnya dana penelitian atau pengabdian mandiri tidak tercatat di sistem sehingga data keuangan jadi berbeda. Begitu juga dana terkait pendidikan yang belum terkonsversi otomatis sesuai jumlah mahasiswa dan dosen.
 - b. UMMI memiliki sarana dan prasarana yang cukup untuk mendukung pembelajaran, penelitian, dan pengabdian, tetapi belum memfasilitasi civitas akademika yang berkebutuhan khusus. Contohnya tidak ditemukan jalur saat naik tangga untuk pegawai atau mahasiswa yang berkebutuhan khusus dan tidak ditemukan toilet yang ramah bagi yang berkebutuhan khusus. Gedung UMMI juga minim rambu-rambu petunjuk, seperti arah gedung, denah gedung di setiap lantai, jalur evakuasi bencana, titik kumpul saat ada bencana, dan lain-lain. Selain itu, kelayakan dan kecukupannya ruang perkantoran (Fakultas,

program studi dan unit kerja lainnya) masih masuk ke dalam kategori kurang layak.

6. Kriteria Pembelajaran

- a. Integrasi hasil penelitian, pengabdian dan Al Islam Kemuhammadiyah terhadap mata kuliah belum berjalan dengan baik.
- b. Instrumen survey kepuasan mahasiswa belum ada yang terstandar sesuai dengan kebutuhan.
- c. Pelaksanaan survey kepuasan mahasiswa di mayoritas program studi belum dilaksanakan.

7. Kriteria Penelitian dan PKM

- a. Peta jalan penelitian dan pengabdian umumnya tidak ditemukan di program studi.
- b. Penelitian dan pengabdian dosen banyak yang tidak sesuai bidang ilmunya
- c. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian tidak dilakukan oleh dekan atau ketua program studi, terutama penelitian mandiri.

8. Kriteria Luaran Tridarma

- a. Pelaksanaan penelusuran lulusan (*Tracer Study*) secara berkala tidak berjalan di hampir semua program studi.
- b. Fungsi Pusat Karir dan Alumni (PUKAU UMMI) dalam penelusuran lulusan (*Tracer Study*) tidak berjalan dengan baik.
- c. Instrumen penelusuran lulusan (*Tracer Study*) di laman PUKAU UMMI kurang sesuai dengan kebutuhan akreditasi program studi dan institusi.
- d. Prestasi akademik dan non akademik mahasiswa di level nasional dan internasional masih kurang
- e. Jumlah publikasi ilmiah mahasiswa masih sangat rendah
- f. Jumlah luaran penelitian dan pengabdian mahasiswa masih sangat rendah

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Simpulan yang didapatkan dari hasil pelaksanaan audit mutu internal siklus VII ini adalah:

1. Program kerja program studi/ fakultas belum sepenuhnya mengacu pada pencapaian standar SPMI dan SPME (Instrumen Akreditasi Program Studi)
2. Capaian LKPS pada setiap jenjang program studi adalah:
 - a. Untuk program studi jenjang sarjana yaitu rata-rata sebesar 64,72% dengan kategori cukup
 - b. Untuk program studi diploma yaitu rata-rata sebesar 69,41% dengan kategori cukup.
 - c. Untuk program studi jenjang magister yaitu rata-rata sebesar 58,19% dengan kategori cukup.
3. Secara umum program studi/ fakultas dalam menjalankan Standar SPMI belum memiliki perencanaan yang baik terbukti dengan masih banyak temuan mayor dan minor dalam hasil audit mutu internal.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pada temuan yang ada, maka beberapa rekomendasi yang diajukan adalah sebagai berikut.

1. Kriteria Kerjasama
 - a. Harus ada unit khusus di tingkat universitas yang menangani kerjasama wilayah, nasional dan internasional. Peran untuk menjalin kerjasama internasional tidak hanya dibebankan ke Kantor Urusan internasional (KUI). KUI seharusnya hanya berperan membuka jalan kerjasama internasional, sedangkan kegiatan penyusunan isi kerjasama, implementasi, monitoring dan evaluasi harus ditangani oleh unit khusus ini. Unit khusus ini bisa bentuk UPT, Biro, atau Bagian yang langsung berada di bawah Wakil Rektor III Urusan AIK dan Kerjasama.

- b. Dibangun Sistem Informasi Kerjasama berbasis web untuk memwadhahi hal-hal terkait kerjasama seluruh universitas. SIM kerjasama ini dapat memuat jenis dan jumlah kerjasama, tanggal penandatanganan dan waktu kadaluarsa kerjasama, sistem pelaporan pelaksanaan kerjasama, monitoring dan evaluasi kerjasama, dan pengukuran kepuasan mitra kerjasama.
2. Kriteria Penjaminan Mutu
- a. Dilaksanakan sekolah mutu bagi semua calon pejabat struktural agar memahami sistem penjaminan mutu internal. Calon pejabat struktural wajib lulus penilaian di akhir pelaksanaan sekolah mutu. Kemampuan minimal yang harus dicapai dari sekolah mutu adalah kemampuan menyusun dokumen SPMI, kemampuan melaksanakan standar SPMI, kemampuan melakukan evaluasi dan monitoring pelaksanaan standar SPMI, kemampuan mengendalikan standar SPMI, dan kemampuan menyusun tindak lanjut dan meningkatkan standar SPMI.
 - b. Evaluasi kinerja pimpinan unit kerja harus dilaksanakan setiap akhir tahun akademik untuk menilai efektifitas capaian kinerja dalam mengelola unit kerjanya masing-masing. Laporan kinerja tersebut harus ditindaklanjuti dan diberikan umpan balik oleh pimpinan universitas untuk perbaikan berkelanjutan. Hasil evaluasi kinerja ini juga dapat dijadikan rujukan untuk pimpinan universitas apakah pimpinan unit kerja tersebut akan diperpanjang masa kerjanya, dilakukan rotasi atau dilakukan pergantian.
3. Kriteria kemahasiswaan
- a. Sistem informasi dan manajemen penerimaan mahasiswa baru harus dibuat atau diperbaiki agar lebih fleksibel untuk mengakomodasi pengisian data di instrumen akreditasi, sehingga para pemangku kepentingan dapat dengan mudah mengakses kebutuhan data terkait ini.
 - b. Universitas wajib membuat strategi kerjasama internasional dan menyediakan pendanaan yang memadai untuk meningkatkan jumlah mahasiswa asing di setiap program studi.

4. Kriteria Sumber Daya Manusia

- a. Jumlah beasiswa studi lanjut doktoral dari pemerintah dalam beberapa tahun terakhir sangat terbatas, sehingga UMMI seharusnya memberikan beasiswa penuh untuk dosen yang akan melanjutkan studi, dengan konsekuensi mengurangi jumlah dosen yang studi lanjut setiap tahunnya. Dosen yang akan studi lanjut dan diberi beasiswa penuh wajib diseleksi secara ketat dengan mempertimbangkan masa kerja, kinerja dan prestasi dosen, serta pemetaan SDM di tiap program studi.
- b. Untuk meningkatkan jumlah riset nasional dan internasional, universitas wajib membuka kerjasama kolaborasi riset dengan institusi atau universitas lainnya. Kerjasama ini wajib di monitoring implementasinya sampai berhasil pelaksanaannya.
- c. Universitas wajib menyediakan dana hibah publikasi jurnal internasional bereputasi sekurang-kurangnya satu jurnal satu prodi per tahun.
- d. Universitas wajib membangun SIM SDM agar mampu mengumpulkan, mengelola, menganalisis, dan menindaklanjuti jejak rekam pegawai terutama dosen maupun tenaga kependidikan. Setiap pegawai UMMI memiliki satu akun kepegawaian untuk menyimpan dan melaporkan semua aktivitasnya seperti kegiatan catur darma dosen. Luaran dari sistem ini dapat dimanfaatkan oleh pimpinan dalam menilai kinerja pegawai UMMI.

5. Kriteria Keuangan dan Sarana Prasarana

- a. Sistem pelaporan keuangan universitas harus terintegrasi untuk semua level dan unit kerja. Penerimaan dan pengeluaran dana penelitian, pengabdian, dan pendidikan baik dana hibah eksternal, hibah internal maupun mandiri harus tercatat dalam satu sistem keuangan. Selain itu sistem pencatatan ini harus dapat disajikan untuk masing-masing unit kerja dan dapat diakses dengan mudah.
- b. Menyusun dokumen cetak biru pembangunan gedung UMMI yang memperhatikan fasilitas untuk sivitas yang berkebutuhan khusus.

- c. Melakukan renovasi gedung yang telah ada, dengan memperhatikan fasilitas untuk civitas yang berkebutuhan khusus, seperti tangga, toilet, dan fasilitas ruang kelas.
 - d. Menyediakan ruang perkantoran yang layak dengan memperhatikan kecukupan dan kelayakannya untuk seluruh unit kerja.
6. Kriteria Pembelajaran
- a. Menyusun dan menetapkan kebijakan dan pedoman integrasi hasil penelitian, pengabdian dan Al Islam Kemuhammadiyah.
 - b. UPP melakukan monitoring perkuliahan praktikum di setiap program studi baik yang dilaksanakan di ruang laboratorium maupun di lapangan. Monitoring mencakup RPP, pedoman/petunjuk kegiatan praktikum, kesesuaian jam pelaksanaan dengan beban SKS praktikum, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran praktikum, ketersediaan sarana dan prasarana penunjang praktikum.
 - c. Menyusun pedoman dan instrumen pelaksanaan survey kepuasan mahasiswa yang sesuai dengan kebutuhan instrumen akreditasi.
 - d. Melakukan survey kepuasan mahasiswa secara periodik, hasilnya dianalisis dan ditindaklanjuti.
7. Kriteria Penelitian dan Pengabdian
- a. LPPM menyusun pedoman pembuatan peta jalan penelitian dan pengabdian untuk program studi dan fakultas.
 - b. Dilakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian baik hibah eksternal, hibah internal maupun mandiri. Monev dilakukan untuk mengukur kesesuaian tema riset dengan peta jalan, ketercapaian program, dan publikasinya.
8. Kriteria Luaran Tridarma
- a. Biro Akademik dan kemahasiswaan menyusun pedoman penelusuran lulusan yang sesuai dengan kebutuhan instrumen akreditasi dan pengembangan kurikulum.
 - b. Biro Akademik dan kemahasiswaan memberikan perhatian lebih terhadap proses penelusuran lulusan karena menjadi dua syarat perlu

- peringkat akreditasi (waktu tunggu lulusan dan kesesuaian bidang kerja). Alat telusur lulusan harus disesuaikan dengan kebutuhan untuk pengisian instrumen akreditasi.
- c. Struktur organisasi pengelola PUKAU UMMI harus diperkuat dan ditingkatkan kompetensinya.
 - d. SIM PUKAU UMMI harus dirombak dan dibuat lebih *user friendly*, dan luarannya adalah sekumpulan informasi yang dapat digunakan langsung oleh setiap pemangku kepentingan untuk mengambil suatu keputusan.
 - e. PUKAU UMMI wajib melakukan penelusuran lulusan setiap tahun untuk alumni TS-2, TS-3, dan TS-4. Penelusuran dilakukan setiap bulan Januari-Februari, sehingga dapat dimanfaatkan hasilnya oleh program studi, fakultas, dan universitas pada saat audit mutu internal maupun akreditasi.
 - f. Jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat nasional dan internasional perlu ditingkatkan. Kerjasama antar perguruan tinggi (misalnya di PTMA) dalam menyelenggarakan kompetisi bidang akademik maupun non akademik level nasional dan internasional harus terus ditingkatkan. Biro akademik dan kemahasiswaan harus fokus pada target-target realistis yang dapat dicapai dengan mensinkronkan program kerja bagian kemahasiswaan dan unit lainnya yang terkait.
 - g. Ketentuan publikasi ilmiah mahasiswa dalam bentuk jurnal nasional ataupun internasional sebagai syarat sidang/ujian akhir wajib dimonitoring capaiannya setiap tahun. Pimpinan program studi dan fakultas wajib memastikan publikasi jurnal sebagai syarat kelulusan ini dapat terpenuhi.
 - h. Program studi dan fakultas wajib mendorong mahasiswa untuk mempublikasikan sebagian data penelitiannya dalam kegiatan seminar wilayah, nasional dan atau internasional.

- i. Program studi dan fakultas memastikan beberapa mata kuliah memiliki luaran pembelajaran berupa tulisan di media masa wilayah, nasional atau internasional.
- j. Biro akademik dan kemahasiswaan, program studi, dan fakultas wajib memastikan luaran akhir dari aktivitas mahasiswa baik akademik maupun non akademik adalah berupa paten, paten sederhana, hak cipta, desain produk industri, teknologi tepat guna, dan atau buku.